



## PELATIHAN PEMBUATAN *TOTE BAG* CAT LUKIS DENGAN MEDIA CETAK DI SMAN 1 GUNUNG SARI LOMBOK BARAT

Indah Zulhidayati<sup>1</sup>, Gde Agus Mega Saputra<sup>2</sup>, Hamdani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email : indah.zulhi57@gmail.com

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email : gdeagusmega@gmail.com

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email : danidavinci95@gmail.com

### Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Pembuatan Totebag Cat Lukis dengan Media Cetak di SMAN 1 Gunung Sari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang cat lukis, serta mampu mencetak dengan cat lukis pada totebag dan baju kaos. Manfaat pelatihan ini juga agar siswa mampu berwirausaha dalam pembuatan totebag lukis. Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah 25 siswa dan siswi. Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan di aula SMAN 1 Gunung Sari dengan metode: ceramah, simulasi, dan diskusi.

**Kata kunci:** *Cat Lukis, Kontemporer, Totebag*

### Abstract

*Community Service Program with the title Training to Make Painting Totebags with Print Media at SMAN 1 Gunung Sari. This activity aims to increase students' knowledge about painting, and be able to print with painting paint on tote bags and t-shirts. The benefits of this training are also that students can become entrepreneurs in making painted tote bags. The target of this training activity is 25 students. This Community Service will be carried out in the hall of SMAN 1 Gunung Sari with the following methods: lectures, simulations, and discussions.*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sangat dikenal dengan batik, berbagai daerah memiliki ciri khas akan motif batiknya. Namun dewasa ini kebanyakan remaja tidak begitu mengenal batik atau tidak menjadikan batik sebagai pendamping dalam kehidupan mereka. Batik hanya mendampingi dalam kegiatan formal, seperti dalam lingkungan kerja. Kebaruan motif atau pengaplikasian batik menjadi penting untuk dimodifikasi agar batik menjadi lebih luas segmen penggunaan dan mediana.

Batik cap Godong menjadi alternatif menarik untuk diperkenalkan ke remaja agar lebih mengenal batik. Jenis batik ini bisa dikatakan sebagai batik kontemporer, yaitu bisa dikatakan sebagai batik kekinian. Motif dalam batik kontemporer ini sangat bebas tergantung seniman atau desainernya, motif tidak seperti batik tradisional, tidak terikat dengan aturan tertentu seperti pada isen-isen, dan bersifat bebas. Teknik yang digunakanpun tidak terikat pada alat yang biasa dipakai dalam membatik, selain itu juga batik kontemporer tidak memiliki keterkaitan dengan tradisi tertentu. Bentuk dan corak memiliki gagasan yang tidak terbatas, bersifat dekoratif sekuler ketimbang simbolis spiritual, serta amat dinamis siklus-siklus pergantiannya (Musman, 2011:11).

Teknik pembuatan batik ini merupakan pengembangan dari teknik batik *ecoprint*, yang

mana *ecoprint* berasal dari kata ekosistem yang berarti lingkungan hayati atau alam. Teknik ini menggunakan dedaunan sebagai media cetak atau menjiplak dedaunan yang ada di daerah Lombok. Selain pelatihan pembuatan batik juga memperkenalkan penamaan daun-daun yang ada disekitar.

Memadupadankan warna dan bentuk daun ke dalam media *totebag* atau baju kaos dibutuhkan kesesuaian dan komposisi yang tepat, guna menghasilkan karya estetik yang bernilai tinggi. Pelatihan membantik pada *totebag* dan baju kaos ini akan dilakukan pada remaja putra maupun putri di SMA 1 Gunung Sari. Pelatihan ini menjadi penting dilakukan, selain memperkenalkan pengetahuan batik secara lebih luas, juga agar siswa bisa membuat batik kontemporer cap *godong* dan bisa dijadikan sebagai kewirausahaan seni siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah mitra yang dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Kurangnya minat remaja pada batik.
2. Kurangnya inovasi dari teknik pematikan
3. Kurangnya media pengaplikasian batik kekinian

## 2. TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan Pelatihan Pembuatan Totebag Cat

Lukis dengan Media Cetak di SMAN 1 Gunung Sari.

Manfaat yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini adalah siswa siswi SMAN 1 Gunung Sari mampu membuat batik cap godong dari pengembangan teknik *ecoprint*, serta siswa siswi SMAN 1 Gunung Sari mampu bersaing dalam kewirausahaan seni khususnya pembuatan batik cap godong pada *totebag* dan baju kaos, siswa yang mengikuti pelatihan dapat mengetahui cara dan proses pembuatan batik.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan langsung kepada siswa siswi SMAN 1 Gunung Sari. Terdapat 3 metode yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain:

#### **1. Metode ceramah**

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan teori dan tata cara pembuatan batik cap godong dengan media pengembangan *ecoprint* pada baju kaos dan *totebag*.

#### **2. Metode Simulasi**

Pada metode ini lebih bersifat ke praktek langsung yang dilakukan oleh para siswa. Disini para siswa akan mempraktekan materi yang telah dicontohkan terlebih dahulu.

#### **3. Metode Diskusi**

Pada tahapan ini, para peserta diijinkan untuk bertanya mengenai

materi yang telah disampaikan dan dipraktekkan sebelumnya.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini adalah:

#### **1. Tahap Persiapan**

Persiapan Dokumen pendukung, membahas mengenai program pelatihan yang akan dilakukan serta menjalin kerjasama dengan pihak SMAN 1 Gunung Sari, dan menentukan waktu pelaksanaan

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

a. Menyusun proposal dan dokumen pengabdian

b. Penandatanganan perjanjian dengan kepala SMAN 1 Gunung Sari

c. Sosialisasi pembuatan batik cap godong dengan media pengembangan *ecoprint* pada baju kaos dan *totebag*.

d. Pelatihan pembuatan batik cap godong dengan media pengembangan *ecoprint* pada baju kaos dan *totebag*.

3. Tahap Pelaporan disampaikan kepada kepala sekolah SMAN 1 Gunung Sari dan LP2M Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan daya kreativitas siswa

dalam mengolah komposisi bentuk dan warna, meningkatkan pemahaman akan dedaunan local sebagai pengobatan tradisional, serta meningkatkan daya wirausaha seni siswa. Pengabdian ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2022 di SMAN 1 Gunung Sari Lombok Barat. Selain Ketua dan dua anggota, terdapat juga tiga mahasiswa yang turut membantu dalam kegiatan pelatihan ini. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WITA hingga 11.30 WITA.

Sebelum menjelaskan mengenai teknik, cara, atau langkah-langkah dalam pembuatan motif batik kontemporer pada totebag, kita menjelaskan pula mengenai dedaunan yang dijadikan media alat cetak batik kontemporer. Dedaunan tersebut juga merupakan sebagai pengobatan tradisional. Penjelasan pertama ini disampaikan oleh Gde Agus Mega Saputra dan Hamdani, selanjutnya penjelasan mengenai bagaimana teknik pembuatan batik kontemporer. Setelah menyampaikan penjelasan tekniknya, maka siswa langsung mempraktikkan. Ketika siswa mempraktikkan, mahasiswa yang ikut membantu turut mengarahkan para siswa.

Workshop ini diikuti oleh 30 siswa, dan dibuat 6 kelompok. Setiap satu kelompok terdapat 5 siswa, namun mereka memegang atau membatik totebag masing-masing satu. Pengelompokan tersebut agar mempermudah dalam pengaplikasian cat. Siswa mampu menuangkan kreativitasnya dalam membatik ini. Penyampaian workshop ini

menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Setelah membatik maka akan ada proses pengeringan. Hasil yang siswa kerjakan, bisa mereka bawa pulang untuk dijadikan sebagai tas jinjing atau kantong belanja dan sejenisnya.

Workshop pembuatan batik kontemporer ini dengan pengembangan teknik ecoprint ini di SMAN 1 Gunung Sari bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa serta meningkatkan kewirausahaan seni. Siswa sangat antusias selama berlangsungnya pelatihan, setelah pelatihan siswa menghasilkan ragam seni batik kontemporer yang diaplikasikan pada totebag. Kemahiran dalam memadu-padankan warna, serta padu padan bentuk dari alat cetak batik kontemporer. Sebanyak 30 siswa membawa hasil karya seni mereka sendiri, selain itu beberapa guru di sekolah yang mendampingi mendapatkan totebag batik kontemporer hasil karya siswa.



**Foto 5.1.** Berdiskusi dan mempraktekkan (Hamdani 2022)

Pemaparan motif daun sebagai media edukasi terhadap pengetahuan siswa atas pengobatan tradisional, serta teori padu padan warna, agar hasil batik kontemporer menjadi indah merupakan tahapan awal yang dilakukan. Langkah-langkah pembuatan mampu dipahami siswa dengan baik. Mulai dari bentuk daun sebagai alat cetak motifnya, setelah itu diaplikasikan cat, lalu ditempel pada totebag. Berbagai kreativitas siswa dituangkan dalam karya ini, siswa mampu mengembangkannya dari pemaparan dasar teknik maupun metode pembuatan. Setelah pencetakan dilakukan, barulah tahap akhir yaitu pengeringan, yang tidak memakan waktu, sekitar 10-15 menit proses pengeringan selesai.



**Foto 5.2.** Mempraktekkan batik kontemporer (Hamdani 2022)

Setelah proses pembuatan selesai, maka siswa diberikan penjelasan untuk bisa mengaplikasikan pengetahuan pembuatan batik kontemporer pada media lainnya, seperti baju kaos, kain/sarung, sepatu, dan sebagainya. Siswa diberi cat lukis, kuas, serta tempat catnya

agar bisa dipraktekkan kembali di rumah masing-masing. Dari penjabaran di atas bahwa siswa dapat membuat batik kontemporer dengan pengembangan teknik ecoprint pada *totebag*.



**Foto 5.3.** Proses pengeringan/penjemuran (Hamdani 2022)



**Foto 5.4.** Totebag Setelah Proses Pengeringan (Hamdani 2022)

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan pembuatan batik kontemporer bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya, serta mampu menjadikan karyanya sebagai bahan untuk berwirausaha seni.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang telah mendukung pendanaan kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambar B. Arini, Asti Musman. 2011. Batik Warisan Adiluhung Nusantara, Yogyakarta: Gramedi
- Arini, Asti M. & Ambar B. 2011. Batik: Warisan Adiluhung Nusantara. Andi Offset. Yogyakarta.
- Dullah, Santosa. 2002. Batik, Pengaruh Zaman dan Lingkungan. Solo: Dinar Hadi
- Meira, D. A. R. 2016. Studi Komparasi Hasil Pewarnaan Batik dengan Ekstrk Indigo antara yang Menggunakan Mordan Tunjung dan Mordan Cuka. Skripsi. Program Sarjana Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Prihanto, A. 2015. Glowing My Soul in Islamic Fashion. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.